**Partangiangan / Partonggoan**

02 - 08 Agustus 2021

# "LAKUKANLAH KEADILAN DAN KEBENARAN"

- Matius 23:23-28 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

- **Pengantar**
  SELURUH PASAL 23
  - Berisi 7 peringatan terhadap para pemimpin agama di zaman Yesus Kristus.
  - Orang-orang Farisi dan Saduki- Para pemimpin agama
  - Pasal ini memiliki 7 kutukan terhadap para pemimpin agama ini.
    - Dalam 1 pasal ada tujuh kutukan yaitu di ayat 13, 14, 15, 16 dan kemudian tiga kutukan yang tersisa ada di bagian yang akan kita bicarakan.

- **MENGAPA YESUS BEGITU MARAH TERHADAP PARA PEMIMPIN AGAMA INI?**
  - **Karena mereka MUNAFIK** - Mereka memiliki penampilan luar yang sangat religius dari cara mereka berpakaian, gaya mereka, cara mereka mengucapkan kata-kata yang sangat religius.
  - Yesus dapat melihat ke dalam hati mereka dan mengetahui bahwa **penampilan luar mereka tampak sangat suci tetapi di dalam hati mereka adalah orang-orang yang sangat jahat.**
  - Kata-kata mereka tidak sesuai dengan hati mereka, **kata-kata dan tindakan mereka tidak sesuai dengan perilaku mereka.**
  - Mereka telah **menggunakan agama untuk membangun rasa hormat dari orang-orang** sehingga di hormati sebagai orang yang religius.
  - Mereka **menggunakan agama untuk mendapatkan kekuasaan**, mereka memiliki kekuatan politik. Mereka seperti pemimpin negara Yahudi dan **mereka menghasilkan uang dalam prosesnya**.

- **SEKARANG…**
  - Selalu ada jenis pemimpin seperti itu. Biasanya kita temukan di agama lain. Syukurlah tidak banyak di Gereja kita sendiri. Tetapi dalam agama lain Anda

dapat membaca koran, sangat berkuasa, memiliki gaya berpakaian tertentu. Semua hal ini, seperti orang-orang Farisi pada masa itu. Dan **mereka terlihat sangat religius tetapi sebenarnya jika Anda perhatikan dengan seksama kehidupan mereka, sangat berbeda.** Mereka memiliki banyak wanita, mereka melakukan pornografi.

- Dari penampilan luar mereka berpakaian sangat sederhana tetapi dalam gaya hidup yang sangat mewah. Dan bagian terburuknya adalah mereka menghasilkan lebih banyak orang seperti mereka, mereka menghasilkan apa yang Anda dan saya saat ini sebut sebagai "**ekstremis atau fanatik."**

- **Semua orang berusaha menjadi lebih religius dari yang sebelumnya.** Yang sebelumnya mengucapkan kata-kata tertentu, murid-murid mereka mengucapkan kata-kata yang lebih kuat. Jika yang sebelumnya menggunakan tindakan tertentu untuk melawan orang lain, mereka akan menggunakan tindakan yang lebih anarkis terhadap orang itu, tindakan kekerasan yang lebih banyak.
- Anda tahu, **itu menghasilkan tipe orang yang mengerikan**. Juga mereka memberi kesan bahwa Tuhan terkesan dengan pekerjaan mereka. Kita semua tahu bahwa apa yang Tuhan inginkan dari kita adalah mempercayai kebenaran-Nya, kita percaya pada belas kasihan-Nya dan kasih karunia-Nya kepada kita. **Bukan percaya pada diri kita sendiri untuk menjangkau Tuhan tetapi kita percaya bahwa Tuhan menjangkau kita.**

  - **LAKUKANLAH KEADILAN, BELAS KASIHAN DAN KESETIAAN**

  - **Ayat 23** *"Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan."*
  - **Ayat 24** *"Hai kamu pemimpin-pemimpin buta, nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan."*
    - **Jadi Yesus berkata** *"kamu semua sangat berhati-hati, kamu membawa setiap dari persembahan, bahkan yang sangat kecilpun kamu hitung, sehingga kamu mengesankan semua orang bahwa kamu tidak pernah menipu Tuhan satu sen pun dari persembahan, kamu berjanji untuk memberikan begitu banyak Rupiah, kamu membawa persis sampai Rupiah terakhir yang kamu hitung dan membawanya."*
    - Ini adalah orang-orang yang selalu tidak pernah melewatkan Gereja mereka, pelayanan keagamaan mereka, bahkan satu menitpun. Mereka akan mencuci tangan berkali-kali, mereka akan melakukan puasa mereka, mereka tidak akan berhenti sampai tepat waktunya untuk berbuka. Jadi sampai hal-hal kecil.

- **Mereka benar-benar pandai membuat semua orang terkesan.** Jenggot mereka akan sedemikian rupa, tali mereka sangat putih, semua orang berkata *"wow manusia yang religius."* Tetapi Yesus berkata, *"Kamu hanya melakukan semua hal ini, tetapi kamu telah mengabaikan hal-hal yang lebih penting."*

- **Ayat 23** *"tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan."*
  - "Kamu telah mengabaikan hukum Taurat yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan." Anda lihat **Tuhan adalah Tuhan yang adil**. **Dia sangat adil. Dia harus menghukum Anak-Nya sendiri. Putranya sendiri.** Dia bisa saja mengatakan *"ah tidak jadilah, ini Putera-Ku."*
  - **Ketika Yesus mau menanggung dosa-dosa kita, Tuhan harus menghukum-Nya karena Dia membayar hukuman kita. Dia harus membayar setiap dosa kita.** Dia adalah Tuhan yang adil. Tetapi kata kedua ada, keadilan dan belas kasihan. Tuhan adalah Tuhan yang sangat penyayang.
  - Ada tipe orang yang secara lahiriah terlihat sangat religius tetapi sebenarnya di dalam mereka memperlakukan istri mereka dengan sangat buruk, tidak ada belas kasihan pada mereka. Mereka akan memukuli istri mereka, mereka akan menceraikan istri mereka jika mereka tidak menyukai penampilan mereka, mereka menemukan istri yang lebih muda. **Di luar begitu baik tetapi tidak ada belas kasihan di dalam**, bahkan untuk istri, ibu dari anak-anak mereka.
  - Tipe seperti ini ada di negara saya, di Singapura. **Ini adalah orang-orang Kristen yang pergi ke Gereja, sangat religius**. Dan kemudian mereka akan memukuli pembantu rumah tangga mereka, mereka tidak membayar gaji mereka, mereka tidak memberi mereka satu haripun libur. Tetapi mereka tidak akan pernah melewatkan Gereja, mereka tidak akan pernah melewatkan satu hari pun untuk ke Gereja. Mereka tidak akan pernah membiarkan pembantu rumah tangga mereka mengambil cuti satu haripun. Anda telah melihat ini selama ini. Itu sangat umum bukan? **Jadi dikatakan "belas kasihan."**

- **Bagaimana dengan keadilan?**
  - Lihat Kolonialisme di Singapura. Inggris, Kolonialis, mereka semua mengaku Kristen. Setiap Minggu mereka pergi ke Gereja, tidak pernah melewatkan Gereja, tetapi bagaimana mereka memperlakukan penduduk asli Singapura? Tidak ada keadilan bagi mereka, memenjarakan mereka karena hal-hal kecil, membayar mereka lebih rendah. Sama dengan Belanda.
  - Di sini ada orang-orang yang tidak pernah melewatkan Gereja, mereka adalah penatua di Gereja mereka, mereka adalah pemimpin agama namun tidak ada keadilan, tidak ada belas kasihan.

- **Ayat 25** *"Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab cawan dan pinggan kamu bersihkan sebelah luarnya, tetapi sebelah dalamnya penuh rampasan dan kerakusan."*
- **Ayat 26** *"Hai orang Farisi yang buta, bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan itu, maka sebelah luarnya juga akan bersih."*
    - Dia berkata, *"Kamu tahu cara membersihkan bagian luar cawan?"* Bayangkan ada cangkir dan Anda hanya memoles bagian luar cangkir dengan sangat bersih, bagian dalamnya masih kotor. Anda mungkin berkata, *"Ayolah! Itu konyol! Bagaimana orang bisa melakukan hal seperti itu? Maksudmu seseorang mencuci cangkir hanya mencuci bagian luarnya karena orang hanya bisa melihat bagian luarnya saja, tidak melihat bagian dalamnya?* ***Yah banyak orang hanya memoles bagian luar kehidupan mereka, mereka terlihat sangat baik di luar tetapi di dalam mereka tidak baik. Mereka semua penuh dengan "keserakahan dan kerakusan."***
    - **Bayangkan saja penjajah sebelumnya**. Secara lahiriah, mereka pergi ke Gereja, mereka terlihat sangat baik, berpakaian sangat pantas, sangat bersih. Kemudian setelah pergi ke Gereja, pada hari Senin mereka pergi ke pekerjaan mereka sebagai pemimpin dan menangkap semua orang dan memenjarakan orang secara tidak adil karena mereka tidak mendukung penjajah. Mereka membayar pekerja mereka sangat sedikit, sehingga pekerja mereka hampir tidak dapat bertahan hidup, dan mereka akan mendapat untung besar dan menjadi sangat kaya dan berjalan berkeliling dan terlihat sangat baik.
    - Anda tahu apa? Minggu berikutnya, mereka pergi ke Gereja lagi, terlihat sangat religius. Nah kita lihat di mana-mana di dunia ini, seorang pemuka agama juga seperti itu. Jadi ini tentu saja jauh lebih buruk pada zaman Israel.
- **Ayat 26** *"Hai orang Farisi yang buta, bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan dan pinggan itu,"*
    - Jadi yang paling penting adalah membersihkan bagian dalamnya. Dimana kita akan membicarakannya sebentar lagi.
- **Ayat 27** *"Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran."*
- **Ayat 28** *"Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan."* Bagaimana Dia membandingkannya sebelumnya dalam ayat 24, Dia membandingkannya dengan cawan, yang dibasuh di luar, bukan di dalam.
    - Sekarang Dia mengatakan sesuatu yang sangat mengejutkan. Dia mengatakan *"kamu sekarang seperti kuburan." "Kamu seperti kuburan."*

Anda tahu? Anda melihat makam orang mati biasanya kita mengecat bagian luarnya. Ketika kuburannya terlihat usang, kita mengecat makam agar terlihat bagus dan mengesankan. **Tapi apa yang ada di dalam makam? Itu tulang, kan? Jika Anda membuka makam, itu bau dan mengerikan.**

- Dan Dia mengatakan "seperti itulah kamu, di dalamnya semua busuk, seperti tulang busuk di dalam, daging busuk di dalam. Tapi secara lahiriah kamu terlihat sangat baik." Ini sepeti teguran yang sangat keras terhadap para pemuka agama.

- **Ayat 26** *"bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan dan pinggan itu,"*
  - Ketika Yesus mengatakan hal itu kepada orang-orang Farisi, mereka tidak tahu apa yang Dia bicarakan. "Bagaimana Anda bisa membersihkan bagian dalam "hati"? Saya tidak tahu bagaimana membersihkan hati. Saya tahu cara mencuci pakaian saya, agar terlihat putih, saya tahu cara mencuci tangan sebelum saya beribadah, saya mencuci dengan benar, mencuci kaki saya sebelum pergi beribadah. Saya mungkin mencukur jenggot saya sebelum saya pergi beribadah, saya bisa melakukannya. Tapi bagaimana cara membersihkan bagian dalam? Itu terdengar mustahil. Tapi itu satu-satunya cara. Tuhan melihat hati kita.
  - **Bagaimana Anda membersihkan hati Anda?** Anda tahu itu bukan hal baru bagi mereka bahwa Tuhan telah mengatakan melalui Yehezkiel, sang nabi, dahulu sekali. Dan orang-orang Farisi ini mengetahui firman Tuhan itu. Dan sesungguhnya ayat di Yehezkiel ini, telah mereka hafal.

  **Yehezkiel 11:19** *"Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat,"* **Ayat 20** *"supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan-peraturan-Ku dengan setia;"*

- **REFLEKSI**

Tuhan telah mengatakan kepada mereka*, "Aku ingin kamu berbelas kasih kepada orang miskin, yang membutuhkan, merawat mereka yang membutuhkan bantuan,"* Tetapi dapatlah Anda melihat, hati manusia tidak dapat melakukan itu, hati manusia kotor dan berdosa sejak Adam berdosa.

**Sejak saat Adam berdosa**, kita semua memiliki hati penuh dosa yang kita warisi dari Adam. Hati yang memanfaatkan yang lemah, hati yang mementingkan diri sendiri yang ingin mendapatkan dari orang lain, mengambil dari orang lain yang lebih lemah dan memberikan kepada diri kita sendiri. Ingin kekuasaan, kita rebut dari orang lain, uang kita rebut dari orang lain, kehormatan kita rebut dari orang lain. Semakin tinggi kita berada, semakin kita bisa mengambil keuntungan dari orang dan semakin kita bisa membodohi orang dengan agama kita.

Tetapi dalam Yehezkiel, dikatakan *"Aku akan menaruh hati yang baru, roh yang baru di dalam kamu, hati yang taat, bukan hati yang keras yang tidak ada belas kasihan kepada orang miskin dan Aku akan melakukan pekerjaan yang menakjubkan ini di antara kamu."*

Anda lihat ***Yesus datang untuk memberi mereka hati yang baru ini.*** ***Dia mati untuk semua orang di kayu salib, menanggung semua dosa kita, membayar hukuman untuk semua dosa kita. Sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya, menerima Dia di dalam hati mereka, tidak hanya akan memiliki hidup yang kekal, tetapi juga akan memiliki Yesus di dalam hati mereka.***

Kita tahu dari **Galatia 2:20** *"Kristus hidup di dalam kita."* Kita tahu dari **1 Korintus 3:16** bahwa *tubuh kita adalah bait Roh Kudus yang sekarang tinggal di dalam kita dan Dia akan memberi kita hati yang baru, hati yang bersih dari dalam.* Karakter baru, karakter Yesus yang merupakan karakter Tuhan yang ingin membantu orang miskin, membantu yang membutuhkan.

Jika Tuhan memberkati kita dengan uang, kita berbagi. Jika Tuhan memberi kita kekuatan, kita menggunakan kekuatan itu untuk membantu yang tidak berdaya. Memang sulit! Kecuali Anda memiliki hati yang baru ini, roh baru yang Yehezkiel katakan dalam **Yehezkiel 11:19** Anda hanya akan selalu tahu bagaimana membersihkan bagian luarnya saja. Dan sekarang ada banyak tipe orang religius yang seperti itu. Syukurlah lebih sedikit di Gereja kita, mungkin lebih banyak di agama lain. Kita bisa melihat mereka di sekitar kita. Mereka ada di koran, mereka ada di TV, murid-murid mereka sama seperti mereka, sangat bersih di luar. Tetapi kita tahu mereka menonton pornografi, memiliki banyak wanita dalam hidup mereka dan semua hal mengerikan ini.

Tuhan membantu kita untuk melakukan keadilan dan kebenaran bukan dengan pembersihan lahiriah atau penampilan luar saja. Tetapi dengan berdoa kepada Yesus, dan berkata ***"Tuhan Yesus, aku orang berdosa, terima kasih telah mati untuk dosa-dosaku, aku mempercayai Engkau sebagai Juruselamatku, masuklah ke dalam hatiku."***
Dan Dia akan memberi Anda hati yang ingin melakukan keadilan dan kebenaran.

Tuhan memberkati Anda!